

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA *SI UNTUANG SUDAH*
DI KANAGARIAN SALIDO SARI BULAN KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

FITRI MARTA SARI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA *SI UNTUANG SUDAH*
DI KANAGARIAN SALIDO SARI BULAN KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**FITRI MARTA SARI
NIM 2014/14017017**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

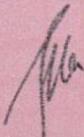
Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat
Legenda *Si Untuang Sudah*
di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Fitri Marta Sari
Nim : 2014/14017017
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2018

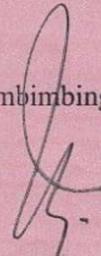
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



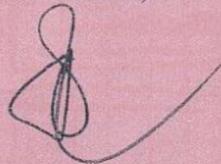
Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitri Marta Sari
NIM : 2014/14017017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

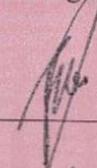
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Si Untuang Sudah*
di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai
Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Juli 2018

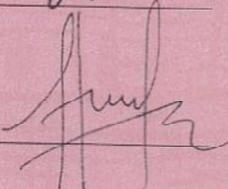
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Utami Dewi Pramesti, M.Pd.
5. Anggota : Mohd. Hafrison, M.Pd.

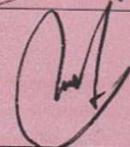
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Fitri Marta Sari

NIM 2014/14017017

ABSTRAK

Fitri Marta Sari. 2018.” Struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.*Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sktruktur, dan fungsi sosial yang terdapat dalam cerita legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan perekaman tuturan informan di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan temuan penelitian disimpulkan hal-hal berikut. Struktur cerita legenda *Si Untuang Sudah*, (a) Penokohan, tokoh dalam cerita legenda *Si Untuang Sudah* terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama yaitu *Si Untuang Sudah* berwatak baik, suka menolong orang, sedangkan tokoh tambahan yaitu *Puti Linduang Bulan* penyayang, baik hati dan sabar, Rajo Angek Garang penghasut, dan tidak sabaran, Rajo Kuaso adalah orang yang keras, Kakek tuo adalah orang yang baik dan suka menolong, Masyarakat adalah orang yang baik dan suka menolong (b) Alur yang terdapat dalam legenda *Si Untuang Sudah* yaitu alur konvensional; (c) ada beberapa latar yang terdapat dalam cerita *Si Untuang Sudah*, yaitu latar waktu, tempat, dan sosial. Latar waktu dalam cerita *Si Untuang Sudah* terjadi pada masa lampau. Secara umum peristiwa *Si Untuang Sudah* terjadi di Kanagarian Salido Sari Bulan, sedangkan latar tempat secara khusus dalam cerita legenda *Si Untuang Sudah* yaitu kampung Salido Sari Bulan, rumah Raja, lurah atau tepi lurah, dan rumah kakek tuo. Latar sosial dalam cerita legenda *Si Untuang Sudah* yaitu menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang dibuang oleh ayah kandungnya di dalam lurah yang sangat dalam, serta tentang kehidupan orang minangkabau yang masih banyak mempercayai hal-hal mistis; (d) Tema dari cerita legenda *Si Untuang Sudah* tentang kebesaran Tuhan dalam menunjukkan kekuasaannya; (e) Amanat yang dapat kita ambil dalam cerita tersebut yaitu jangan bersikap emosional, selalu bersyukur dan mengucapkan terimakasih atas apa yang telah di berikan Tuhan, bersikap bijaksana sebelum mengambil keputusan.

Fungsi sosial dari cerita legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan antara lain, fungsi sosial mendidik yang dapat memberikan pelajaran tentang kehidupan, fungsi menghibur, yaitu dengan mendengarkan cerita legenda *Si Untuang Sudah* kita di ajak untuk merasakan bagaimana peristiwa yang terjadi di dalam cerita tersebut, fungsi sosial menjadi tradisi yaitu dengan mengubah cara berpikir, kepercayaan, kebiasaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi ini penulis ajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Yenny Hayati, M.Hum., selaku pembimbing I, dan bapak Zulfadhli, S.s., MA., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, dan kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril serta semua pihak yang turut serta berpartisipasi dalam penyusunan skripsi.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah di berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk

itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta khususnya pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Folklor.....	7
a. Defenisi Folklor.....	7
b. Ciri-ciri dan Fungsi Folklor.....	8
c. Jenis-Jenis Folklor	10
2. Hakikat Cerita Rakyat	11
3. Struktur Cerita Rakyat	14
4. Legenda Sebagai Bentuk Suatu Folklor Lisan	21
a. Legenda Keagamaan.....	22
b. Legenda Alam Gaib.....	22
c. Legenda Perseorangan.	22
d. Legenda Setempat.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A. Jenis dan Metode Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Informan Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengabsahan Data	29
G. Teknik Penganalisisan Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Struktur Cerita Rakyat legenda <i>Si Untuang Sudah</i> di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan,.....	32
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat legenda <i>Si Untuang Sudah</i> di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan,.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56
KEPUSTAKAAN.....	59
LAMPIRAN.....	60
LAMPIRAN I.....	60
LAMPIRAN II.....	62
LAMPIRAN III.....	64
LAMPIRAN IV.....	66
LAMPIRAN V.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk karya seni yang mencerminkan kehidupan masyarakat. Dengan memahami karya sastra dapat diketahui bagaimana kehidupan masyarakat tersebut. Melalui karya sastra itu juga dapat dilihat berbagai aspek kehidupan masyarakat yang ada di dalamnya. Folklor sebagai suatu disiplin atau cabang ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri di Indonesia, belum lama dikembangkan orang. Lebih lanjut dijelaskan bahwa folklor merupakan sebagian kebudayaan yang penyebarannya pada umumnya melalui tutur kata atau lisan, itulah sebabnya ada yang menyebutnya sebagai tradisi lisan (Danandjaja, 1997:1-3). Selanjutnya Djamaris (2002: 4) mengemukakan sastra lisan merupakan sastra yang disampaikan dari mulut ke mulut. Djamaris memfokuskan kepada sastra lisan Minangkabau. Folklor diartikan sebagai adat istiadat dan cerita yang diwariskan secara turun temurun yang dibukukan. Sementara sastra lisan adalah sastra yang diwariskan secara lisan seperti pantun, nyanyian rakyat, dan cerita rakyat. Folklor lisan merupakan sebagian dari kebudayaan suatu kolektif yang tersebar secara turun-temurun melalui mulut ke mulut dalam versi yang berbeda-beda. Salah satu bentuk dari folklor lisan yaitu cerita rakyat legenda. Legenda adalah cerita rakyat yang terjadi pada masa lampau, ditokohi oleh manusia bahkan seringkali muncul tokoh makhluk gaib, serta diyakini oleh masyarakat setempat benar-benar terjadi. Berdasarkan bahasa yang dipergunakan, sastra dapat dibagi

menjadi dua yaitu sastra lisan dan sastra tulisan. Sastra lisan adalah seni bahasa yang disampaikan secara lisan, sedangkan sastra tulisan adalah seni berbahasa yang disampaikan melalui media kertas baik dengan tulisan tangan maupun dalam bentuk cetak.

Pada zaman dahulu, cerita rakyat diciptakan sebagai media pembelajaran orang tua kepada anak-anaknya untuk membimbing anak-anak mereka agar berperilaku baik. Namun jika dilihat pada saat sekarang sudah mulai bergeser akibat media pembelajaran yang canggih dan modern. Jika dilihat masih banyak cerita rakyat legenda setempat belum dipublikasikan dan dibukukan. Ada beberapa cerita rakyat legenda setempat yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan seperti Legenda Gadih basanai, dan Batu Biduak. Legenda Janjang Saribu merupakan salah satu cerita legenda yang belum diteliti karena banyak orang yang tidak mengetahuinya dan sulitnya untuk mencari informan mengenai cerita legenda tersebut. Jika dilihat tidak hanya yaitu alasan utamanya namun, tidak adanya upaya masyarakat untuk melestarikan dan menjaga cerita legenda tersebut agar nilai-nilai tersebut tetap bisa berjalan sebagaimana mestinya dikalangan masyarakat setempat.

Legenda *Si Untuang Sudah* ini menceritakan tentang sebuah keluarga Raja pada zaman dahulu yang terdapat di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Raja itu bernama Rajo Kuaso, istrinya bernama Puti Raniak Jintan. Rajo kuaso adalah orang yang sangat terkenal dengan kepemimpinannya yang keras dan sangat di segani oleh masyarakat. Raja ini sudah lama tidak memiliki anak, sehingga pada suatu hari

Raja tersebut dikaruiani seorang anak, lalu datanglah seorang peramal kerumah Raja tersebut, setelah itu peramal berkata "*anak ini suatu hari hanya akan melawan segala keinginanmu dan tidak akan menuruti perntahmu*". Mendengar hal tersebut akhirnya *Si Untuang Sudah* dibuang ke dalam lurah yang sangat dalam di Kanagarian Salido Sari Bulan tersebut, dan sejak saat itu banyak masyarakat yang merasakan hal-hal gaib ketika melewati lurah tersebut, hingga pada akhirnya masyarakat beranggapan bahwa lurah itu menyimpan kekuatan mistis, bahkan di antaranya ada yang pernah melakukan pertapaan untuk menuntut ilmu gaib.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini penting untuk dilakukan mengenai cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, agar tidak terancam dari kepunahan. Dengan melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur dan fungsi cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini juga dilakukan untuk pendokumentasian karena sampai saat ini belum ditemukan penelitian mengenai cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sehingga bisa tersusun rapi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa masalah yang muncul pada penelitian ini yaitu

mengenai struktur dari cerita rakyat, fungsi cerita rakyat, nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita rakyat, kedudukan cerita rakyat. Dari beberapa masalah yang muncul, maka penelitian ini lebih difokuskan kepada legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah dan rumusan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

- 1) Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
- 2) Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
- 2) Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berpedoman pada tujuan penelitian, hasil penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu sastra lisan dan folklor, terutama dalam pendokumentasian cerita rakyat legenda yang merupakan bagian dari kebudayaan tradisional Indonesia. Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) peneliti, karena penelitian ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta lebih memahami lagi, struktur dan fungsi sosial cerita rakyat masyarakat Minangkabau, (2) bagi peneliti lainnya sebagai bahan pembandingan untuk penelitian yang relevan, (3) bagi masyarakat Minangkabau, khususnya untuk generasi muda yang ada di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan bisa menjaga dan melestarikan cerita rakyat tersebut sehingga tidak pudar.

G. Batasan Istilah

Pada bagian ini batasan istilah digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan baik yang berkenaan dengan judul maupun istilah dalam pembahasan masalah. Maka perlu dibatasi pengertian-pengertian berikut ini, yaitu (1) Struktur adalah kesatuan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan, (2) fungsi sosial adalah kegunaan dan manfaat-manfaat yang terdapat dalam suatu hal dalam masyarakat, (3) cerita rakyat adalah suatu cerita yang pada dasarnya disampaikan secara lisan, (4) legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi.